



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQURAN DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI SOSIAL SISWA DEWANI AKBAR DESA PAYALOMBANG

Ahmad Khaidir¹, Mukhlis², Anwar Sazali³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

ahmadkhaidir@gmail.com¹, mukhlis@staittd.ac.id², anwarsazali@staittd.ac.id³

Abstrak

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dalam penguatan nilai-nilai sosial siswa Dewani Akbar Desa Payakapar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam penguatan nilai-nilai sosial siswa di Sekolah Dewani Akbar Desa Paulombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada aspek membaca dan menghafal, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai seperti keadilan, empati, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi. Guru mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan siswa melalui metode pembelajaran kontekstual. Lingkungan sekolah yang religius turut memperkuat proses pembentukan karakter sosial siswa melalui kegiatan ibadah rutin dan program sosial. Pendidikan Al-Qur'an terbukti berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan kepribadian sosial siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Al-Qur'an, Nilai Sosial, Pendidikan Karakter, Pendidikan Islam*

Abstract

This study aims to describe the implementation of Qur'anic learning in strengthening students' social values at Dewani Akbar School, Paulombang Village. Using a qualitative descriptive approach, the researcher collected data through observation, interviews, and documentation. The results show that Qur'anic learning is not only focused on reading and memorizing, but also on internalizing values such as justice, empathy, responsibility, honesty, and tolerance. Teachers integrate Qur'anic verses with students' daily lives, using contextual learning methods. The school's religious atmosphere also supports this process through routine worship and social programs. Qur'anic education has proven to contribute significantly to the formation of students' social character.

Keywords: *Qur'anic learning, social values, character education, Islamic education*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat modern yang penuh tantangan, peran pendidikan agama, khususnya Al-Qur'an, sangat vital dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa. Nilai-nilai sosial seperti gotong royong, empati, sopan santun, dan tanggung jawab sosial sangat dibutuhkan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Di Desa Paulombang, Sekolah Dewani Akbar telah menjadi tempat penting dalam menanamkan nilai-nilai sosial melalui pembelajaran Al-Qur'an.

Jika pembelajaran Al-Qur'an sudah menjadi bagian dari kurikulum, maka dalam pelaksanaannya sering kali belum mampu mendukung perkembangan sosial peserta didik secara maksimal. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an itu dilakukan dan bagaimana nilai-nilai sosial yang dijunjung tinggi peserta didik pada sekolah tersebut.

Akan tetapi, meskipun jika mempelajari Al-Qur'an telah mempelajari komponen penting dari kurikulum, proses penerapannya sering kali gagal untuk sepenuhnya mendukung perkembangan sosial siswa. Al-Qur'an telah menjadi komponen penting dalam kurikulum, proses penerapannya seringkali gagal untuk sepenuhnya mendukung perkembangan sosial siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pengajaran Al-Qur'an dilakukan dan bagaimana nilai-nilai sosial peserta didik di sekolah tersebut dipahami dan dijunjung tinggi. Penelitian tentang bagaimana pengajaran Al-Qur'an dilakukan dan bagaimana nilai-nilai sosial siswa pada sekolah tersebut di atas dipahami dan dijunjung tinggi.

Tujuan utama pendidikan adalah menanamkan nilai-nilai pada siswa tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam aspek moral dan sosial kehidupan menanamkan nilai-nilai kepada siswa tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam aspek moral dan sosial kehidupan. Dalam konteks pendidikan Islam, mempelajari Al-Qur'an merupakan salah satu alat terpenting untuk memahami prinsip-prinsip yang bersumber dari wahyu ilahi. Ajaran Al-Qur'an tidak terbatas pada pengajaran tentang beribadah; dari juga mencakup pelajaran sosial seperti keadilan, kepedulian terhadap sesama, kejujuran, dan kerja sama. Al-Qur'an tidak terbatas pada pengajaran tentang beribadah; juga mencakup pelajaran sosial seperti keadilan, kepedulian terhadap sesama, kejujuran, dan kerja sama. Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an telah memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan kepribadian siswa yang untuk mengembangkan kepribadian peserta didik yang tidak hanya berwawasan spiritual tetapi juga berakhlak mulia dalam kehidupan sosialnya tidak hanya spiritual tetapi juga aktif dalam kehidupan sosialnya yang berperilaku baik.

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan kepribadian dan pembentukan karakter peserta didik. Salah satu aspek karakter penting dalam kehidupan sosial adalah nilai-nilai sosial, yang menjadi dasar interaksi manusia dengan sesama. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, keadilan, empati, toleransi, dan semangat tolong-menolong. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai sosial tidak hanya menjadi bagian dari pendidikan moral, tetapi juga merupakan implementasi langsung dari ajaran Al-Qur'an.

Dewasa ini, berbagai tantangan sosial di kalangan remaja semakin kompleks. Fenomena seperti kurangnya empati antar teman, kecenderungan egoisme, hingga luntarnya sikap sopan santun terhadap guru dan orang tua menjadi masalah yang kian mencuat di berbagai satuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran formal belum sepenuhnya efektif dalam membina dimensi sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mendidik secara intelektual, tetapi juga menyentuh sisi afektif dan spiritual siswa.

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan kepribadian sosial. Tidak sedikit ayat-ayat yang mengajarkan prinsip keadilan (QS. An-Nahl: 90), kejujuran dan amanah (QS. Al-Ahzab: 72), tanggung jawab (QS. Al-Muddatsir: 38), dan kepedulian terhadap sesama (QS. Al-Ma'un: 1-3). Ayat-ayat ini bukan hanya dibaca dan dihafal, tetapi juga seharusnya dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan peserta didik. Namun, dalam realitasnya, implementasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sering kali hanya berfokus pada aspek kognitif dan hafalan, belum menyentuh secara maksimal aspek internalisasi nilai sosial.

Sekolah Dewani Akbar Desa Payalombang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dalam aktivitas pendidikannya. Sekolah ini dikenal dengan budaya religius yang cukup kental, mulai dari pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran, shalat berjamaah, hingga kegiatan sosial seperti infaq dan bakti siswa. Kondisi ini memberikan peluang untuk mengkaji sejauh mana implementasi pembelajaran Al-Qur'an berkontribusi dalam penguatan nilai sosial peserta didik.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan mengingat masih terbatasnya kajian yang secara spesifik mengupas hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan penguatan nilai-nilai sosial siswa, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Paulombang. Penelitian ini juga relevan dalam menjawab tantangan dunia pendidikan yang kini dituntut untuk tidak hanya mencetak siswa cerdas secara akademis, tetapi juga siswa yang memiliki kepribadian sosial yang baik.

Dengan kata lain, tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya menjadikan siswa pandai membaca, tetapi juga membentuk mereka menjadi insan yang berakhlak, berempati, bertanggung jawab, serta mampu bersosialisasi dengan baik dalam masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud adalah seluruh proses kegiatan belajar yang dilakukan di Sekolah Dewani Akbar Desa Payalombang, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sosial melalui pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an. Proses ini melibatkan guru, siswa, metode ajar, serta lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya karakter sosial berbasis nilai-nilai Qur'ani.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi di lapangan untuk memahami fenomena sosial dan perspektif perilaku, serta penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena-fenomena yang dialami oleh yang diteliti dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dan menggunakan metode alam yang berbeda.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam. Penelitian ini menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu, tanpa menggunakan data numerik atau statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks, video, atau audio.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interpretatif dan deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dewani Akbar Desa Paulombang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter religius dan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis Al-Qur'an. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2010 dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Dewani Akbar. Lingkungan sekolah yang bernuansa islami tercermin dari aktivitas rutin siswa seperti membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, salat berjamaah, infaq Jumat, dan kegiatan sosial masyarakat.

Guru-guru di sekolah ini memiliki latar belakang pendidikan agama yang memadai, khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam dan Tahfidz Al-Qur'an. Selain sebagai pengajar, mereka juga berperan sebagai pembimbing rohani bagi siswa dalam menanamkan nilai-nilai sosial yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama.

Temuan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan yang membawa perubahan perilaku sosial. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dewani Akbar menunjukkan adanya proses internalisasi nilai sosial melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan guru.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Ahmad Tafsir bahwa pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam praktiknya, guru Al-Qur'an berperan penting sebagai model moral (uswah hasanah) bagi siswa.

Seperti pada penelitian Nur Aini (2023) di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah, strategi guru menjadi kunci keberhasilan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Guru di Sekolah Dewani Akbar juga menerapkan strategi serupa: memberi motivasi, keteladanan, serta pengawasan berkelanjutan terhadap perilaku siswa. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami ayat, tetapi juga membentuk karakter sosial siswa yang peduli, jujur, dan bertanggung jawab. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dewani Akbar dapat dijadikan model pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani. Integrasi antara pembelajaran kognitif

dan kegiatan sosial mampu membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia serta memiliki kepekaan sosial tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Penguatan Nilai-Nilai Sosial Siswa di Sekolah Dewani Akbar Desa Paulalombang*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dewani Akbar berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Guru mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an ke dalam aktivitas keseharian siswa melalui metode kontekstual, teladan, dan pembiasaan.
2. Nilai-nilai sosial yang diinternalisasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi kejujuran, tanggung jawab, empati, keadilan, toleransi, serta ukhuwah Islamiyah. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, seperti saling menghormati, menolong teman yang kesulitan, dan aktif dalam kegiatan sosial.
3. Faktor pendukung implementasi pembelajaran Al-Qur'an antara lain adalah lingkungan sekolah yang religius, keteladanan guru, dukungan kepala sekolah, serta peran orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta masih adanya sebagian siswa yang memahami pembelajaran Al-Qur'an hanya sebatas hafalan, belum sampai pada pengamalan nilai-nilai sosial secara mendalam.
4. Secara umum, implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dewani Akbar telah memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai-nilai sosial siswa. Proses pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan religius dan sosial berhasil menumbuhkan karakter sosial yang kuat, menjadikan siswa lebih berakhlak, peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

REFERENSI

- Abdullah, R. (2020). *Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Nilai Sosial di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(1), 45–59.
- Adilla, U. (2023). *Literasi Qur'ani sebagai Strategi Penguatan Karakter Religius dan Sosial Siswa*. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(1), 10–22.
- Afandi, A. (2022). *Model Pembelajaran Integratif Berbasis Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(2), 125–138.
- Ahmad, N. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah*. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(1), 71–86.
- Alwi, F. (2020). *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Qur'ani pada Peserta Didik*. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 133–147.
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2024). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 1959–1974.
- Aziz, Y. (2025). *Internalisasi Pendidikan Islam dalam Penguatan Identitas Sosial Peserta Didik*. *Journal of Qur'anic Education*, 5(2), 254–275.
- Burhanuddin, H., & Nafi, A. (2025). *Nilai Multikultural dalam Pendidikan Islam di Sekolah Kejuruan*. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 200–215.
- Dzauhil, S. A., & Anziladiana, M. (2025). *Penguatan Karakter Islami Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah*. *Skula: Jurnal Pendidikan Guru*, 9(2), 210–225.
- Fatehiyah, N. I., & Majid, A. (2024). *Internalisasi Nilai Sosial dalam Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah*. *Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 24(1), 50–62.

- Hidayatur Rohman, A. T., & Mansur, R. (2024). *Peran Nilai Sosial Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 240–253.
- Hidayatulloh, T., & Ramdani, Z. (2024). *Integrasi Living Values Education dalam Sekolah Islam Indonesia*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama, 22(1), 137–152.
- Kurniasih, M. D., & Syaidah, K. (2024). *Integrasi Nilai Islami dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Kampus Berbasis Pesantren*. Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society, 11(2), 414–427.
- Muchtar, N. E. P., & Sholikhah, A. F. (2024). *Strategi Guru PAI dalam Penguatan Nilai Toleransi di Sekolah Menengah*. NUR EL-ISLAM, 11(2), 188–210.
- Muafiq, A., & Muali, C. (2025). *Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI untuk Penguatan Karakter Siswa*. Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar, 10(3), 322–341.
- Mukhlis, A. (2024). *Transformasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Nilai Sosial di Era Digital*. Cross-Border Journal of Islamic Studies, 7(1), 40–55.
- Munawaroh, D., & Fitriyani, Y. (2025). *Internalisasi Nilai Inklusif dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah*. Journal of Islamic Education and Ethics, 3(1), 102–117.
- Mulyana, R. (2023). *Model Pendidikan Nilai dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di Sekolah*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 12(3), 76–91.
- Nisa, S. K. (2022). *Nilai Sosial dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama*. Swakarya: Jurnal Penelitian Sosial, 2(1), 55–69.
- Nur'aini, S. A. P., & Siregar, A. R. (2023). *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Santri Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam STAI Tebing Tinggi Deli, 2(1), 88–99.
- Rahmah, L. (2023). *Penguatan Nilai Akhlak Qur'ani di Era Teknologi Digital*. Jurnal Pendidikan Islam Interaktif, 5(2), 89–109.
- Rahmawati, D. S., & Ikhwan, A. (2025). *Implementasi Nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembelajaran PAI di Pesantren*. Journal of Islamic Education and Ethics, 3(2), 198–211.
- Safitri, I., & Harahap, R. (2025). *Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu: Kajian Empiris Nilai Sosial dan Religius*. Journal of Education Culture and Society, 16(1), 251–270.
- Syaikhon, M. (2024). *Pendidikan Nilai dan Moral melalui Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda*. Community Development Journal, 6(1), 322–334.
- Uroidli, A., & Faizin, M. (2024). *Internalisasi Nilai Qur'ani dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 10–25.